

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*, yaitu data yang berupa angka yang dapat dihitung. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologi nya.

Dengan kata lain urutan peristiwa yang dilakukan sudah terencana dari awal sehingga peneliti tinggal melakukan apa yang sudah terencana dan terstruktur. Jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kausal yaitu untuk melihat hubungan beberapa variabel yang belum pasti, menurut umar (2008) menyebutkan desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, dan juga berguna penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independen di perlukan secara terkendali oleh penelitian untuk melihat dampak pada variabel dependen secara langsung.

3.1.1 sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pembagian koesioner kepada responden yaitu karyawan pada pada 30 puskesmas kota Bandar lampung

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam peneltian ini yaitu survey dengan menggunakan kuisisioner, dimana pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dibagikan kepada responden yang bersangkutan untuk diisi. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa tahapan instansi terkait 30 puskesmas peneliti memasukan

surat ijin penelitian dari fakultas untuk kemudian menunggu ijin dari pimpinan. Tahap kedua berupa menyebarkan kuisioner di setiap instansi tersebut dengan mendatangi Staf bagian keuangan disetiap bagian keuangan puskesmas dikota lampung untuk kemudian diambil kembali setelah 3 minggu. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk digunakan jawaban yang di pilih dengan skala likert. Rancangan dengan masalah dan tiap-tiap pertanyaan akan diberikan bobot yang sudah ditentukan. Untuk pembobotan penilaian sebagai berikut:

Jawban sangat setuju (SS) skor 5

Setuju (S) skor 4

Netral (N) skor 3

Tidak setuju (TS) skor 2

Sangat tidak setuju (STS) skor 1

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel (*sampling method*) dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan penelitian Sekaran, (2003). Penelitian ini dilakukan di seluruh puskesmas dikota lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan dipuskesmas kota bandar lampung. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu :

Jumlah sampel puskesmas lampung

puskesmas bakung	jl. Ds. Bakung kec teluk betung barat
puskesmas kota karang	jl. Teluk ratai no.18 kel.kotakarang kec. Teluk betung timur 35231
puskesmas sukamaju	jl. Laksamana re martadinata

	kecamatan teluk betung timur
puskesmas pasar ambon	jl. laksamanata malahayati no 11. teluk betung selatan 35229
puskesmas sukaraja	jl. Yos sudarso no. 242 kec. Bumi waras
puskesmas panjang	jl. Yos sudarso no. 384 T.betung, kec. Panjang 35243
puskesmas way laga	jl. Ir sutami km 17 kec. Panjang
puskesmas satelit	jl. Jen. Sudirman no.69 pahoman tanjung karang timur 35128
puskesmas kampung sawah	jl. Arjuna no.14 kec. Tanjung karang timur
puskesmas campang raya	jl. Myjend. Reyacudu 39/41 kec. Tanjung karang timur
puskesmas kupang kota	Jl. Patimura No.14/16, Kec. Teluk Betung Utara
puskesmas sumur batu	Jl. Cut Mutia No. 09/11 Sumur Batu, Kec. Teluk Betung Utara
puskesmas simpur	Jl. Tamin No. 121 Simpur, Kec. Tanjung Karang Pusat
puskesmas palapa	Jl. Cut Nyak Dien GG. Hidayat No.11, Kec. Tanjung Karang Pusat
puskesmas kebon jahe	Jl. Kamboja Raya 10/32 Enggal, Kec. Tanjung Karang Pusat

puskesmas gedong air	Jl. Sisingamangaraja No.13, Kec. Tanjungkarang Barat
puskesmas susunan baru	Jl. Sultan Badarudin No.110, Kec. Tanjungkarang Barat
puskesmas segala mider	Jl.Pagar Alam No.207 Bandar Lampung Kec. Tanjungkarang Barat
puskesmas kemiling	Jl. Imam Bonjol No.592, Kec. Kemiling 35153
puskesmas pinang jaya	Jl. Murai No.1, Kec. Kemiling 35158
puskesmas beringinraya	Jl. Minak Sangaji No.1, Kec. Kemiling 35153
puskesmas kedaton	Jl. Teuku Umar No.62, Kec. Kedaton
puskesmas wayhalim	Jl. Raja Basa II No. 60 Perums Way Halim, Kec. Kedaton
puskesmas rajabasa indah	Jl. Pramuka No.1, Kec. Rajabasa
way kandis	Jl. Pulau Damar Perumnas Way Kandis, Kec. Tanjung Senang
puskesmas labuhan ratu	Ds. Labuhan Ratu Kec. Labuhan Ratu
puskesmas permata sukarame	Jl. Pulau Sebesi, Kec. Sukarame
puskesmas sukarame	Jl. H. Endro Suratimin No.28, Kec.

	Sukarame
puskesmas korpri	Jl. Pulau Pisang Perum Korpri Blok B1, Kec. Sukarame
puskesmas suka bumi	Jl. P. Bangka No.13, Kec. Sukabumi

3.3.1 Teknik Pengolahan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *probability sampling* selain itu juga dilakukan pengambilan sampel secara sampel random sederhana atau *simple random sampling*. Menurut Kuncoro (2009:), *Simple random sampling* adalah desain pemilihan sampel yang paling sederhana dan mudah. Prinsip pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pada umumnya, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh jumlah sampel yang layak, yaitu jumlah sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasi, sementara penghematan waktu, biaya, dan tenaga masih dapat dilakukan. Teknik pengolahan sampel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan menggunakan SPSS 20 Jadi sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 30 puskesmas bagian keuangan puskesmas kota bandar lampung. Dari Sampel keseluruhan yang disebar dan telah kembali sebanyak 43 lembar dan dijadikan sampel perhitungan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2014). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap variabel lain. Variable independen dalam penelitian ini adalah : kinerja karyawan (Y).

Variabel di atas menggunakan skala *likert*. Dengan skala likert, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable, Sugiyono (2012) semakin tinggi skor, maka ketiga variable independen semakin memiliki pengaruh terhadap variable independen. Dimana Poin 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (kurang setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variable dependen dalam penelitian ini yaitu kompensasi, motivasi, Disiplin, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasional. Variable ini menggunakan skala sikap likert. Dimana poin 1 (sangat tidak setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

1 Kompensasi (X₁)

Kompensasi merupakan suatu balas jasa yang diterima pegawai dari perusahaan atas pekerjaan yang dilaksanakan yang dapat berbentuk uang atau lainnya yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti dan lain-lain (Suwati, 2013).

Pernyataan dalam variabel ini diambil dari Kurniadi (2014) dan Nababan (2014), kompensasi diukur dengan menggunakan skala 1 sampai 5 dari 7 pernyataan dengan beberapa perubahan oleh penulis. Variabel ini disimbolkan dengan X₁.

2 Motivasi (X₂)

Motivasi adalah suatu kondisi atau tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan semaksimal mungkin untuk berbuat dan memproduksi. Seseorang yang termotivasi, yaitu orang yang melaksanakan upaya substansial, guna menunjang tujuan-tujuan produksi unit kerjanya, dan

organisasi dimana ia bekerja. Seseorang yang tidak termotivasi, hanya memberikan upaya minimum dalam hal melaksanakan pekerjaannya.

Pernyataan dalam variabel ini diambil dari Kurniadi (2014), motivasi diukur dengan menggunakan skala 1 sampai 5 dari 5 item pernyataan. Variabel ini disimbolkan dengan X_2 .

3 Disiplin (X_3)

Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapat seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain.

Pernyataan Variabel ini dari mika (2015), Disiplin diukur dengan menggunakan skala 1 sampai 5 dari 4 item pertanyaan.

4 Gaya Kepemimpinan(X_4)

Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang dikuasai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin (Utami, 2012). Pernyataan dalam variabel ini diambil dari Rinatasari (2016), motivasi diukur dengan menggunakan skala 1 sampai 5 dari 3 item pernyataan. Variabel ini disimbolkan dengan X_4 .

5 Komitmen Organisasional(X_5)

Komitmen organisasional merupakan suatu prinsip yang ada pada diri karyawan yang berupa suatu kepercayaan terhadap organisasi, kemauan untuk berusaha agar tercapainya kepentingan organisasi, dan suatu keinginan untuk dapat memelihara keanggotaan dalam organisasi. Pernyataan dalam variabel ini diambil dari Kurniadi (2014), komitmen organisasional diukur dengan menggunakan skala 1 sampai 5 dari 4 item pernyataan. Variabel ini disimbolkan dengan X_5 .

3.5 .metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.5.1.1 Uji Kualitas Data

Data ini merupakan data primer maka uji kualitas data penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan instrumen kuesioner. Apabila Instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka tidak dinyatakan valid (Sudarmanto, 2013:56). Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item pertanyaan dengan total skor setiap responden. Suatu instrumen atau angket dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat apabila harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel (Sudarmanto, 2013:58).

3.5.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan Suatu

instrumen penelitian atau alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau baik apabila instrumen penelitian atau alat ukur tersebut selalu memberikan hasil

yang sama ketika digunakan berkali – kali, baik oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda (Sudarmanto, 2013:81). Variabel dapat dikatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel. Instrumen yang reliabel belum tentu valid dan instrumen yang valid belum tentu reliabel, sehingga reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2013:87).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali : 2018). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogrof – Smirnov Test, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $>$ 0,05 maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $<$ 0,05 maka tidak terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya (Sudarmanto, 2013:224). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila harga koefisien VIF untuk masing–masing variabel independen $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila harga koefisien VIF untuk masing – masing variabel independen $>$ 10, maka variabel tersebut diindikasikan memiliki gejala multikolinearitas (Sudarmanto, 2013:235).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute

sama atau tidak sama untuk semua pengamatan (Sudarmanto, 2013:240). Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada plot tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.2 Uji Auto Korelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode (sebelumnya). Run Test merupakan salah satu analisis non-parametrik yang dapat

digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau random. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp.Sig (2.tailed) pada uji run test. Apabila nilai signifikan > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikan < 0.05 maka terdapat autokorelasi.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Adjusted R (Koefisien Determinan)

Untuk mendapatkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (Adjusted R Square). Jika Adjusted R Square adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai Adjusted R Square berkisar hampir

1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R Square semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

3.6.2 Uji Kelayakan Model F

Uji pengaruh simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis

dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- Bila F hitung > F tabel, atau probabilitas < nilai signifikan (Sig < 0,05), maka model penelitian dapat digunakan.
- Bila F hitung < F tabel, atau probabilitas > nilai signifikan (Sig > 0,05), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis 1 sampai 5 digunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

X1 = kompensasi

X2 = motivasi

X3 = disiplin

X4 = gaya kepemimpinan

X5 = komitmen organisasional

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

α = Konstanta

e = Variabel Gangguan

3.6.4 Uji Hipotesis T

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.